

SINOPSIS

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Sekretariat Daerah Kab. Sleman dengan Rumusan Masalah Bagaimana Kinerja organisasi di Sekretariat Daerah Kab. Sleman dan apakah sistem *reward* dan *punishment* berpengaruh terhadap Kinerja organisasi di Sekretariat Daerah Kab. Sleman Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Kinerja organisasi di Sekretariat Daerah Kab. Sleman dan pengaruh sistem *reward* dan *punishment* terhadap kinerja organisasi di Sekretariat Daerah Kab. Sleman. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana sumber data yang disuguhkan dalam bentuk angka. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil menyebarkan kuesioner kepada 73 responden yang merupakan Pegawai di Sekretariat Daerah Kab. Sleman. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif, metode analisis statistik yang terdiri dari analisis regresi linier sederhana, pengujian signifikan (uji-t) dan pengujian indeks kinerja.

Berdasarkan hasil Indeks kerja karyawan SETDA Sleman, kategori kerjanya yakni 3,95 yang berarti baik merupakan pencapaian pemenuhan target dan di atas persyaratan minimal ketercapaian penilaian kinerja. Sedangkan Pengujian hipotesis diperoleh $t_{hit} = 2,659$ dan $t_{tabel} = 1,994$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maksudnya variabel *reward & punishment* berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi (Y).

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran atau masukan sebagai berikut : (1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem *reward & punishment* yang dilakukan oleh Sekretariat Daerah Kab. Sleman terhadap kinerja organisasi berpengaruh positif. Penulis memberikan saran kepada Pemerintah Kab. Sleman agar mempertahankan sistem *reward & punishment* ini terutama pada pemberian gaji dan bonus sesuai kapasitas karyawan. Pemberian kenaikan gaji dan menginformasikan bonus serta disiplin dengan berlakunya *punishment* yang akan diberikan kepada karyawan akan memotivasi karyawan untuk bekerja lebih giat dalam memajukan dan mengembangkan Sekretariat Daerah Kab. Sleman yang pada akhirnya akan memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat. (2) Keterbatasan peneliti menyebabkan penelitian ini hanya mampu menjelaskan adanya pengaruh Sistem *reward & punishment* terhadap Kinerja organisasi di Sekretariat Daerah Kab. Sleman, maka disarankan bagi peneliti lain untuk topik Kinerja perlu mempertimbangkan variabel lain. Sistem *reward & punishment* ini sangat mempengaruhi kinerja suatu organisasi/instansi. Untuk itu instansi terkait harus benar-benar memperhatikan karyawannya agar kinerja mereka semakin membaik dan tujuan pemerintahan dapat tercapai.